PENGARUH DANCE P3K TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA MENGENAI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

Risa[1)], IkaSubektiWulandari[2)], Noerma Shovie Rizqiea[3)]
[1)]Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta
Risa9959@gmail.com[1)]
[2)3)]Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta
bektiakbar@gmail.com[2)]

Abstrak

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan adalah upaya memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada orang lain yang berada di tempat yang mengalami sakit atau cidera di tempat tersebut. Dance P3K adalah suatu metode promosi kesehatan yang mengkombinasikan musik dan gerakan/tarian P3K yang dapat membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan informasi mudah ditangkap. Pemberian dance P3K ini diberikan dengan menggunakan video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dance P3K terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Penelitian ini menggunakan rancangan*quasi experiment* dengan desain *pre test and post test nonequivalent control group*. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak sebanyak 148 siswa kelas IX terdiri dari 74 siswa kelompok perlakuan dan 74 siswa kelompok kontrol.. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *(Closed ended multiple choice quetioner)*terdiri dari 12 pertanyaan tentang pengetahuan P3K. Uji statistik bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test untuk mengetahui adanya pengaruh.

Hasil analisa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan siswa tentang P3K yang diberikan dance P3K dan power point adalah nilai p value 0,000 ($p < 0.05$) pada kelompok perlakuan dan0,317 ($p > 0.05$) pada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa video dance P3K lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di SMP Muhammadiyah 1 Sragen.

Kata Kunci : *Dance* P3K, Peningkatan Pengetahuan Siswa, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Daftar Pustaka : 29 (2010-2020)

THE EFFECT OF FIRST AID DANCE TOWARD THE INCREASE OF STUDENTS' KNOWLEDGE ABOUT FIRST AID FOR ACCIDENTS AT SMP MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

Risa1), Ika Subekti Wulandari2), Noerma Shovie Rizqiea3)
1)Students of Undergraduate Nursing Study Program of Universitas Kusuma Husada Surakarta
Rissa9959@gmail.com[1)]
2)3) Lecturers of Undergraduate Nursing Study Program of Universitas Kusuma Husada Surakarta
bektiakbar@gmail.com[2)]

Abstract

First aid for the accident is an effort to provide first aid quickly and precisely to other people who are having a pain in some areas or injured in that place. First aid dance is a health promotion method that combines music and movements / dances related to first aid that can make the learning process becomes more fun and the information is easy to catch. This first aid dance is given through video. This study aims to determine the effect of first aid dance toward the increase of students' knowledge about first aid for accidents.

This study applies a quasi-experimental design with a pre-test and post-test nonequivalentcontrolgroup design. The sampling technique applies purposive sampling with the total of 148 students of class IX which consisting of 74 students belong to the treatment group and 74 students belong to the control group. The instrument used is a questionnaire (Closed-ended multiple choice questionnaire) consisting of 12 questions about first aid knowledge. Bivariate statistical test applies the Wilcoxon Signed Ranks Test to determine the effect.

The results of the analysis indicate that there is a difference in the increase of students' knowledge about first aid on students who are given first aid dance and power point, which the p value shows 0.000 ($p < 0.05$) for the treatment group and 0.317 ($p > 0.05$) for the control group. This shows that the first aid dance video has more influence on increasing students' knowledge about first aid for accidents at SMP Muhammadiyah 1 Sragen.

Keywords: First Aid Dance, Increasing Student Knowledge, First Aid for Accidents

Bibliography : 29 (2010-2020)

PENDAHULUAN

Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) merupakan pertolongan pertama yang harus segera diberikan kepada korban yang mengalami kecelakaan atau penyakit mendadak dengan cepat dan tepat sebelum korban dibawa ke rumah sakit (Pangaribuan & Pratama, 2017). Pertolongan pertama pada kecelakaan disekolah sangat berpengaruh dalam kesehatan siswa, siswa yang cenderung dan sering mengalami kecelakaan ringan perlu mengetahui bahwa pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan guna menambah pengetahuan dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Nurhanifah, 2017).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2018) menyatakan bahwa 1 Tahun terakhir sebesar 9,2% terjadi pada semua umur karena kecelakaan dan lainnya mengalami luka berat yang memerlukan penanganan rumah sakit. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menunjukkan karakteristik cedera pada anak sebanyak 12,1%, dan yang mengalami cedera di sekolahan sebanyak 13% termasuk tempat paling tinggi yang terdapat cedera dibandingkan tempat lainnya, dan bagian tubuh yang terkena cedera yaitu kepala 11.9%, dada 2,6%, punggung 6,5%, perut 2,2%, anggota gerak atas 32,7%, anggota gerak bawah 67,9%. Proporsi kecacatan fisik permanen akibat dari cedera yaitu panca indera tidak berfungsi 0,5%, kehilangan sebagian anggota badan 0,6%, bekas luka permanen mengganggu kenyamanan 9,2%.

Kecelakaan dapat dicegah dan dapat diatasi jika anak tahu apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan memberikan P3K atau kegawatdaruratan. Di indonesia pencatatan mengenai besarnya angka kecelakaan di sekolah belum pernah ada. Kondisi ini sangat sekali disayangkan mengingat angka kecelakaan yang terjadi dimana saja dan akan berdampak pada kesehatan siswa (Nilamsari & Damayanti, 2018)

Kejadian kecelakaan di sekolah sangat beragam, misal anak terpeleset di kamar mandi yang menyebabkan luka robek dan memar, berkelahi, jatuh, luka bakar, keracunan makanan, tersedak makanan, pingsan, dan kecelakaan lainnya. Tidak jarang kecelakaan demikian sering terdapat korban. Oleh karena itu P3K sangat perlu di ketahui oleh orang terdekat yang mengetahui kejadiannya (Nilamsari & Damayanti, 2018).

Tujuan dari Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yaitu mencegah cedera bertambah parah, menunjang upaya penyembuhan. Prinsip yang harus ditanamkan di P3K adalah sikap tenang (tidak panik), tindakan yang dilakukan tidak tergesa-gesa, perhatikan sikorban, lakukan tindakan secara hati-hati,

perhatikan pernafasan sikorban, hentikan pendarahan, korban harus diamankan ditempat yang aman (Anggraini, dkk 2018). Nurhanifah (2017) mengatakan bahwa sebanyak 12 anak (21,4%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan penanganan yang terjadi pada saat terjadi pingsan dan luka lecet, mereka juga kurang memahami peralatan P3K seperti kassa steril dan betadin.

Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian. Tetapi bila tindakan P3K dilakukan dengan tidak baik maka bisa memperburuk akibat kecelakaan (Nadine, 2011). Metode yang pernah ada sebelumnya adalah pelatihan PMR dan buku-buku materi P3K, namun hal ini belum efektif karena program PMR sendiri belum menjangkau sekolah-sekolah didaerah pendesaan dan cenderung mudah bosan untuk membaca buku (Dirgantara, 2013).

Untuk itu alangkah baiknya jika pengetahuan tentang P3K ini dapat dijadikan pembelajaran yang dikemas dalam sebuah dance yang menarik agar anak-anak tidak bosan ketika belajar tentang P3K. Menurut wulandari (2013) line dance adalah sebuah tarian koreografi dengan urutan berulang dari langkah-langkah dimana sekelompok orang menari dalam satu baris atau lebih tanpa memperhatikan jenis kelamin individu, semua menghadap kearah yang sama, dan melakukan langkah-langkah pada saat yang sama. Selain menunjuk untuk kebugaran jasmani dance juga merupakan pembelajaran yang paling menyenangkan agar siswa menjadi antusias dalam berbagai macam pembelajaran disekolah termasuk dance P3K.

Studi pendahuluan dilakukan pada bulan Agustus 2020, melalui wawancara dengan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Sragen. Dari hasil wawancara kepala sekolah juga mengatakan sebelumnya belum ada atau belum pernah yang melakukan penelitian mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Dan dari pernyataan beberapa siswa melalui via whatsapp dan penjaga uks mengatakan kalau setiap bulannya pasti ada yang mengalami kecelakaan disekolah, sehingga kurangnya pengetahuan siswa mengenai hal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dance P3K terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian inidilaksanakandi SMP Muhammadiyah Sragen pada bulan Februari - Maret 2021.Jenis penelitian ini

adalah penelitian kuantitatif dengan *quasi experiment* dengan desain *pre test and post test nonequivalent control group*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak sebanyak 148 siswa kelas IX di SMP Muhhammadiyah 1 Sragen yang terdiri dari 74 siswa untuk kelompok perlakuan dan 74 siswa untuk kelompok kontrol. Dengan kriteria Inklusi yaitu anak kelas IX siswa SMP Muhammadiyah 1 Sragen, siswa yang belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang P3K, siswa yang bersedia menjadi responden. Dan kriteria eksklusinya yaitu siswa yang tidak mengikuti penelitian dari awal hingga akhir, siswa yang sedang sakit.

Cara pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner *(Closed ended multiple choice quetioner)* untuk mengetahui pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian intervensi *dance* P3K. Peneliti mengirimkan *link google form pre test* kepada responden.Intervensi yang diberikan kepada kelompok perlakuan berupa video *dance* P3K dan kelompok kontrol berupa *power point*. Setelah 2 minggu, peneliti mengirimkan kembali *link google form post test* kepada responden.

Teknik analisismenggunakan *software IBMSPSS Statisticsversi16.01 forWindows*. Padapenelitian ini menggunakandatakategorik yaitu ordinal, sehinggaujihipotesis yang digunakan untuk menguji beda mean dari2hasil pengukuranyaitu *pre test* dan*post test*adalahujiparametrik yaitu uji*wilcoxon.* Kemudian untuk menentukan uji beda mean 2 kelompok independen (2 kelompok berbeda) menggunakan uji *Mann Withney Test.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan Responden Usia dan Jenis Kelamin Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol (n=148)

	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	f	*%*	*F*	*%*
Usia				
14 Tahun	15	20,3	12	16,2
15 Tahun	55	74,3	58	78,4
16 Tahun	4	5,4	4	5,4
Jenis Kelamin				
Laki-laki	30	40,5	43	58,1
Perempuan	44	59,5	31	41,9
Total	74	100,0	74	100,0

Berdasarkan pada penelitian ini didapatkan bahwa bahwa sebagian besar usia responden sama antar kelompok perlakuan dan kelompok kontrol mayoritas berusia 15 tahun sebanyak 74,3% pada kelompok perlakuan dan 78,4% pada kelompok kontrol. Hal ini didukung oleh pernyataan oleh Asmarita (2019) dimana pada penelitiannya disebutkan, bahwa pernyataannya menunjukkan bahwa siswa meskipun tidak memperoleh pembelajaran tentang pertolongan pertama pada

kecelakaan (P3K), siswa tetap bisa memahami dan mengetahui tentang pertolongan pertama pada kecelakaan, terbukti dari hasil penelitiannya. Dan hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar jenis kelamin responden yaitu perempuan dengan jumlah sebanyak 44 siswi (59,5%). Pada penelitian Saputra (2019) didapatkan bahwa mayoritas responden siswa kelas IX didominasi oleh perempuan dengan jumlah sebanyak 56%.

Tabel. 2 Hasil Uji Wilcoxon Test Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol (n=148)

Pengetahuan	Kelompok Pelakuan		Kelompok Kontrol	
	Pre	*Post*	*Pre*	*Post*
Mean	1,35	2,77	1,86	1,88
P-Value	0,000		0,317	

Berdasarkan Tabel. 2 menunjukkan hasil uji statistic *Wilcoxon test* pada kelompok perlakuan dengan jumlah 74 responden diperoleh *p value* 0,000 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat perubahan pengetahuan siswa mengenai P3K sebelum dan sesudah diberikannya tindakan berupa video *dance* P3K di SMP Muhammadiyah 1 Sragen.

Hasil uji statistic *Wilcoxon test* kelompok kontrol diperoleh P *value* sebesar 0,317 (>0,05) yang berarti tidak ada perubahan pada hasil *pre test* dan *post test*, sehingga disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol yang diberikan implementasi *powerpoint* tidak dapat merubah pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) .

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dari Saputra (2019) tentang pengaruh pendidikan kesehatan metode *role play* terhadap pengetahuan dan tindakan pertolongan pertama luka pada anak usia sekolah dasar di daerah rawan bencana. didapatkan hasil bahwa peningkatan pengetahuan lebih banyak pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan pendidikan kesehatan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aminah (2017) terkait pengaruh pendidikan kesehatan tentang P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di desa tungjungseto kecamata sempor didapatkan hasil pengetahuan siswa meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan).

Tabel. 3 Hasil Uji *Mann Whitney* Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol (n=148)

Variabel	N	Mean Rank	Mann-Whitney U	P-Value
Kelompok Perlakuan	74	103,78	571,000	0,000
Kelompok Kontrol	74	45,22		

Berdasarkan Tabel. 3 menunjukkan hasil Uji Man Whitney antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diperoleh

P Value 0,000 (<0,05) sehingga artinya adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa video dance P3K lebih berpengaruh terhadap pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).di SMP Muhammadiyah 1 Sragen.

Menurut Donsu (2017), pengetahuan Penelitian sebelumnya yaitu pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) terhadap tingkat pengetahuan anggota disaster nursing care (DNC) emergency diperoleh 26 responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 5,27% dan nilai sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 8,15% yang berarti berpengetahuan baik atau ada peningkatan pengetahuan. Peneliti lain dari Sari (2016) yang berjudul efektifitas pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) bahwa terdapat pengaruh terhadap tingkat pengetahuan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Menurut penelitian yang dilakukan Sihombing (2019) menyatakan bahwa pengaruh simulasi pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) sebelum diberikan intervensi sebesar 62,2 % (kategori kurang) dan tingkat pengetahuan sesudah diberikan intervensi menjadi 80,0 % (kategori baik). Sehingga intervensi yang diberikannya sangat efektif atau memberi pengaruh mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan.

Menurut judith Mackrell (2017) Tari/*dance* adalah gerak-gerak tubuh yang ritmis, seiring dengan musik dan dilakukan dalam sebuah ruang, dengan tujuan mengekspresikan ide atau emosi, melepaskan energi, atau hanya untuk kesenangan semata. Musik dan tarian dapat membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan informasi mudah ditangkap. Tarian ini sangat mudah, siapa pun bisa mempelajari tarian ini, bahkan orang awam pun bisa mempelajari dan mengajarkannya kepada teman dan orang lain.

Menurut penelitian Lestari (2018) yang berjudul *hand washing dance* menyebutkan bahwa dance adalah suatu metode promosi kesehatan yang mengkombinasikan gerakan dan lagu serta menari dengan lagu tertentu dapat merangsang dan meningkatkan potensi kecerdasa musical dan juga meningkatkan kecerdasan kinestetik untuk meningkatkan kemampuan mental dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh. Kemampuan ini dapat dirangsang melalui gerakan tubuh, tarian dan olahraga yang berhubungan dengan koordinasi tubuh, keseimbangan, kekuatan, kelincahan, dan koordinasi denga dangan dan tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Dance P3K terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Karakteristik responden usia responden sama antar kelompok perlakuan dan kelompok kontrol mayoritas berusia 15 tahun sebanyak 74,3% pada kelompok perlakuan dan 78,4%. Jenis kelamin sebagian besar responden yaitu perempuan sebanyak 44 siswa (59,5%) pada kelompok perlakuan dan laki-laki sebanyak 43 siswa (58,1%) pada kelompok kontrol.
2. Hasil Uji Wilcoxon pada kelompok perlakuan diperoleh P value 0,000 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat perubahan sikap sebelum dan sesudah diberikannya tindakan pemberian video dance P3K terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di SMP Muhammadiyah 1 Sragen.
3. Pada kelompok kontrol diperoleh P value sebesar 0,317 (>0,05) yang berarti tidak ada perubahan pada hasil pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol yang diberikan implementasi ppt tidak dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).
4. Hasil Uji Man Whitney diperoleh P Value 0,000 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa video dance P3K berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengani pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di SMP Muhammadiyah 1 Sragen.

SARAN

1. Bagi Responden

   Peneliti berharap setelah dilakukan penelitian ini responden yaitu siswa-siswi memperoleh ilmu tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) pada luka sobek dan mampu menerapkannya dikehidupannya sehari-hari sehingga dapat mengubah dari sikap yang belum tau menjadi tahu, dari yang belum mengerti menjadi mengerti dan mampu mengaplikasikannya jika mengalami kejadian atau jika teman dan keluarga serta orang lain yang mengalami kecelakaan.
2. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan bacaan dan acuan

belajar mahasiswa di bidang keperawatan gawat darurat tentang penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan luka sobek

3. Bagi Peneliti Lain

   Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih modern lagi, misalnya dengan menambahkan variabel penelitian atau menggunakan metode lain atau sasaran responden yang lain saat pemberian edukasi.

4. Bagi Peneliti

   Peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat untuk siswa dan orang lain, serta menambah pengetahuan kepada peneliti tentang pengaruh dance P3K terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, C. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang P3k (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Cedera Anak Balita Di Rumah Tangga Di Desa Tunjungseto Kecamatan Sempor . *Skripsi*. StiKes Muhammadiyah. Gombong. Diaskes pada tanggal 02 Oktober 2020, dari http://elib.stikesmuhgombong.ac.id/639/1/CAHYA%20AMINAH%20NIM.%20A11300666.pdf

Anggraini, dkk (2018). Pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada kecelakaan pada masyarakat di kelurahan dandangan

Asmarita (2019). Tingkat pengetahuan siswa kelas VIII terhadap pertolongan pertama pada cedera di lingkungan smp pajang bantul tahun 2019

Donsu J, D, T (2017). *Psikologi keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Profil kesehatan indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI

Lestari (2018). Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan.Yogyakarta. Nuhamedika

Nadine S, (2011). *Semua yang harus anda ketahui tentang P3K*. Yogyakarta: PALMALL

Nilamsari, Neffrety dan Damayanti, Ratih. (2018). Efektifitas Pelatihan P3k Dan K3 Pada Peningkatan Pengetahuan Guru Paud Di Gresik. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. Vol. 3. No.1. Diaskes pada tanggal 26 September 2020, dari http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIHOH

Nurhanifah, (2017).Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah pada siswa Vii. *Caring Nursing Journal ISSN: 2580-0078, 1(1)*

Riset kesehatan dasar(RISKESDAS) 2018. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan RI tahun 2018. Diakses Agustus 2020 dari http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2

018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
-

Saputra (2019).Buku saku keperawatan. Jakarta: bina rupa aksara

Sihombing (2019). Pengaruh simulasi pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan siswa/i sma swasta yp bina guna tanah jawa kabupaten simalungun tahun 2019